

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran dewan komisaris terhadap struktur modal (*leverage*). Sampel diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 hingga 2018 namun dengan pertimbangan beberapa kriteria. Terdapat beberapa variabel kontrol yang juga dipertimbangkan antara lain ukuran perusahaan, tangibilitas aset, profitabilitas, *non-debt tax shield*, *growth opportunities*, dan volatilitas laba.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Keberadaan komisaris independen dianggap masih belum efektif karena keberadaan komisaris independen hanya untuk mematuhi aturan, yaitu dimana sekurang-kurangnya suatu perusahaan harus memiliki 30% komisaris independen dari total komisaris (Anizar, 2017).
2. Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Wiliandri (2011) mendukung hasil penelitian ini dimana ia mengemukakan bahwa walaupun semakin besar kepemilikan saham *blockholder*, tidak akan meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan karena fungsi pengawasan oleh *blockholder* belum optimal. Dengan demikian berapapun jumlah saham yang dimiliki oleh *blockholder* tidak mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan.
3. Hubungan antara ukuran dewan komisaris dan struktur modal adalah signifikan negatif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Naseem *et al.* (2017), Anderson *et al.* (2003), Hasan dan Butt (2009), Alnori dan Shaddady (2019), Uwuigbe *et al.* (2014), Vaklifard *et al.* (2011), dan Ranti (2013). Manajer akan semakin ditekan apabila ukuran dewan semakin besar dan akan memaksa manajemen untuk mengikuti *level gearing* yang lebih rendah demi meningkatkan kinerja perusahaan (Hasan dan Butt, 2009).

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan masih terdapat banyak keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap pada tahun 2014 sampai 2018 sehingga jumlah sampel berkurang.
2. Masih sedikit literatur-literatur yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini.
3. Penelitian hanya mengambil sampel dari perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3. Rekomendasi

Berikut memuat beberapa masukan yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya yaitu:

1. Memperluas penelitian dengan memperpanjang waktu pengambilan sampel.
2. Mengumpulkan lebih banyak teori untuk mendukung hasil penelitian, terutama teori-teori yang baru. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel kepemilikan keluarga (Lean *et al.*, 2015), pemerintah (Fraser *et al.*, 2005), asing (Mishra, 2013) dan institusional (Al-Najjar dan Hussainey, 2011).
3. Mengambil sampel dari bursa efek negara lain, tidak hanya di BEI sehingga cakupan penelitiannya luas.